

**PENGARUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP
CIVIC DISPOSITION SISWA DI SMK NEGERI 4 PEKANBARU**

Bulan Angel Puspita¹, Supentri², Indra Primahardani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

[1bulan.angel2605@student.unri.ac.id](mailto:bulan.angel2605@student.unri.ac.id), [2supentri@lecturer.unri.ac.id](mailto:supentri@lecturer.unri.ac.id)

[3indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id](mailto:indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of students who still do not have a good Civic Disposition and some problems of Civic Disposition are still found in SMK Negeri 4 Pekanbaru. In line with Ministerial Regulation No. 58 of 2014, attachment 1 states that Pancasila and Civic Education are general subjects of group A. With the aim of improving the knowledge, attitude competence, and skills of students who play a role as a force in community, national and state life. So that it can be realized that this Pancasila Education subject plays a role in the formation of character and character of students and actively participates in the learning process. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of Pancasila education subjects on the Civic Disposition of class XI students at SMK Negeri 4 Pekanbaru. The population in this study were 575 class XI students at SMK Negeri 4 Pekanbaru, with a sample of 146 people. The data collection method used in this study was a closed questionnaire. Based on the data analysis in this study, there is a positive and significant influence between the influence of Pancasila education subjects on students' Civic Disposition, which shows that the value of $f_{count} 171,067 \geq f_{table} 3,91$ and a significant value of $0.000 \leq 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, so that simultaneously Pancasila education (X) has a significant effect on the Civic Disposition (Y) of class XI students at SMK Negeri 4 Pekanbaru. The results of the analysis of the coefficient of determination test of the influence of Pancasila education (X) on Civic Disposition (Y) were 54%, while 46% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *civic disposition, pancasila education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peserta didik yang masih belum memiliki watak kewarganegaraan (*Civic Disposition*) dengan baik dan masih ditemukannya beberapa permasalahan watak kewarganegaraan di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Sejalan dengan Peraturan Menteri No. 58 tahun 2014 lampiran 1 menyebutkan bahwasanya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran umum kelompok A. Dengan tujuan meningkatkan pengetahuan,

kompetensi sikap, dan keterampilan peserta didik yang berperan sebagai kekuatan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga dapat terwujudnya bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini berperan dalam pembentukan karakter dan watak peserta didik serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh mata pelajaran pendidikan pancasila terhadap *Civic Disposition* siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang berjumlah 575 orang, sampel sebanyak 146 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh mata pelajaran pendidikan pancasila terhadap *Civic Disposition* siswa dimana hal tersebut menunjukkan nilai bahwa $f_{hitung} 171,067 \geq f_{tabel} 3,91$ dan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara simultan pendidikan pancasila (X) berpengaruh signifikan terhadap *Civic Disposition* (Y) siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Hasil analisis uji koefisien determinasi pengaruh pendidikan pancasila (X) terhadap *Civic Disposition* (Y) sebesar 54% sedangkan 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: *civic disposition*, pendidikan pancasila

A. Pendahuluan

Masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi etika dan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal ini menjadi salah satu karakteristik warga negara Indonesia yang disebut sebagai watak kewarganegaraan (*Civic Disposition*) yang akan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengacu dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan melalui pendidikan maka dapat menciptakan generasi baru yang dalam hal ini disebut sebagai peserta didik guna menjadi

warga negara yang berkualitas dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Dengan adanya zaman yang semakin berkembang ini seperti masuknya kebudayaan luar ke Indonesia, sehingga dapat menyebabkan terjadinya krisis moral seperti minimnya sikap toleransi atas keberagaman (Rijaal et al., 2021 : 102). Selain itu Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran merupakan kewajiban dan kewajiban tersebut mutlak bagi seluruh elemen pendidikan di negeri ini, termasuk seorang guru (Supentri et al., 2022). Sebagai salah satu tempat pembentukan kewarganegaraan yang

baik, maka sudah semestinya pendidikan di Indonesia lebih ditingkatkan kembali kualitasnya yang nantinya dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas pula (Putra et al., 2023:17). Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan ini adalah memilih kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Adanya perubahan nama mata pelajaran PPKn pada kurikulum merdeka menjadi Pendidikan Pancasila. Akan tetapi hal ini tidak merubah arah fokus tujuan pembelajaran didalamnya. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila akan tetap berfokus pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Republik Indonesia. Dengan adanya perubahan nama menjadi "Pendidikan Pancasila" dalam mata pelajaran yang ada di Kurikulum Merdeka dapat membentuk peserta didik untuk menjalani kehidupan dengan berlandaskan nilai moral yang tercermin dalam pancasila.

Pada pembelajaran pancasila terdapat 3 kompetensi dasar yang harus dipenuhi yaitu kompetensi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang merupakan kemampuan kecakapan peserta didik

dalam memahami materi inti pada pendidikan kewarganegaraan, kompetensi watak atau karakter kewarganegaraan (*Civic Disposition*) yang merupakan kemampuan peserta didik untuk memiliki kesadaran serta komitmen sebagai warga negara yang baik, dan yang terakhir yakni keterampilan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kewarganegaraan (*civic skill*) (Manalu, 2023 : 10268).

Civic Disposition merupakan watak warga negara berkualitas dan bermoral. Ditegaskan bahwa *Civic Disposition* mengisyaratkan pada karakter publik dan karakter privat (Branson, 1998). Karakter privat berupa tanggung jawab moral, sikap disiplin dan penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia yang bersifat wajib. Karakter publik berupa sikap peduli antar warga negara, sopan, taat aturan hukum (*rule of law*), berpikir kritis, kemauan untuk mendengar, serta negoisasi dan berkompromi yang mana ini semua merupakan wujud dari sebuah demokrasi yang sukses (Retnowati., et al 2022:26).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fokus dalam mempersiapkan peserta didiknya

untuk turun langsung didunia kerja. Tentunya terdapat tuntutan dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 4 Pekanbaru ditemukannya sikap *Civic Disposition* yang lemah pada siswa. Ditandai dengan kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik yang dijelaskan oleh salah satu guru (Rb, 48 th) mata pelajaran pendidikan pancasila yang mengajar di SMK Negeri 4 Pekanbaru yaitu mereka masih kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan penugasan dan Pengkondisian kelas. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga menuturkan terdapat beberapa jurusan yang siswanya memiliki karakter (*Civic Disposition*) yang belum baik yaitu jurusan KKKR, TKP, dan TKJ.

Beberapa karakter yang dianggap belum menerapkan sikap disiplin seperti terlambat datang kesekolah yang menjadi bukti terdapat siswa yang tidak disiplin, kabur dari hukuman tersebut artinya siswa tersebut tidak taat pada aturan yang ada, kemudian pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang tidak meperhatikan

bahkan tidak masuk kelas sama sekali pada saat jam pelajaran. Merujuk pada permasalahan yang ada saat ini, dimana masih ditemukannya generasi penerus bangsa yang masih belum memiliki karakter warga negara (*Civic Disposition*) dengan baik dan masih ditemukannya beberapa permasalahan di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Permasalahan ini terjadi karena masih kurang maksimal dalam penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap watak kewarganegaraan peserta didik di SMK Negeri 4 Pekanbaru dengan judul penelitian “Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap *Civic Disposition* Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran pendidikan pancasila terhadap *Civic Disposition* siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Manfaat dari penelitian ini untuk dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian dalam memperluas wawasan pengetahuan terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila dan *Civic Disposition* , kemudian dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang memiliki arti penelitian ini nantinya akan memberikan jawaban terhadap fenomena serta memperoleh informasi lebih luas mengenai fenomena yang terjadi kemudian memperoleh seberapa besar pengaruh hubungan variabel. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Sekolah ini berlokasi di Jalan Purwodadi Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294 dari bulan April hingga bulan Juni 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 15 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 575 orang di SMK Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan *Proporsional random sampling* (Sugiyono, 2018:76). Dalam kasus ini, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 25% dari total populasi menggunakan rumus Arikunto (2020 : 111) sehingga diperoleh sampel sebanyak 146 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni akngket dan studi literature.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mata pelajaran pendidikan pancasila merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk watak kewarganegaraan serta membangun peradaban bangsa yang bermatabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Hubungan mata pelajaran pendidikan pancasila dengan *Civic Disposition* terlihat jelas bahwa pendidikan pancasila telah menjadi peran penting pada pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada variabel X yaitu Pendidikan Pancasila berada pada tingkat “sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase tanggapan responden yang menunjukkan tanggapan “sangat setuju” berjumlah 46,9% dan tanggapan “setuju” berjumlah 51,2% sehingga totalnya adalah 98,1% berada pada rentang 75,01% - 100%, yaitu maknanya adalah variabel mata pelajaran pendidikan pancasila berada pada tingkat sangat baik.

Pada variabel X terdapat 5 indikator didalamnya, pada indikator pertama “peserta didik mampu berakhlak mulia” dengan persentase 89% dalam kategori “sangat baik”. Hal ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya Fierna (2023:1984) yang menyebutkan mata pelajaran pendidikan pancasila berperan penting dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia karena didalamnya terkandung nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti kejujuran, toleransi, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap sesama.

Pada indikator kedua “Peserta didik mampu memahami nilai-nilai pancasila dan diterapkan di kehidupan sehari-hari” dengan persentase 86% dalam kategori “sangat baik”. Selajan dengan penelitian Pratama et al (2023 : 80) mata pelajaran pendidikan pancasila membantu peserta didik untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kelima sila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial

Pada indikator ketiga “Peserta didik mampu menjadi warga negara yang baik dimana memahami tentang konstitusi, norma, hak dan kewajiban” dengan persentase 85% dalam kategori “sangat baik”. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Azzahra (2022:5) yang menyebutkan Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami dan menghargai

norma, hukum, serta peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada indikator keempat “Peserta didik mampu bersikap adil dan bertoleransi” dengan persentase 86% dalam kategori “sangat baik”. Hal ini sejalan dengan penelitian Jayadi & Mayasari (2023:7) yang mana melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik tidak hanya diajarkan tentang konsep dasar Hak Asasi Manusia (HAM), tetapi juga diarahkan untuk mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada indikator kelima “Peserta didik mampu mempertahankan karakteristik bangsa dan kearifan lokal yang ada” dengan persentase 87% dalam kategori “sangat baik”. Sejalan dengan temuan penelitian Ingrid et al (2024:9), Pendidikan Pancasila mengajarkan karakteristik bangsa Indonesia, seperti cinta tanah air dan gotong royong, yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada variabel (Y) yaitu *Civic Disposition* berada pada tingkatan “sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase tanggapan responden yang menunjukkan

tanggapan “sangat setuju” berjumlah 43,8% dan tanggapan “setuju” berjumlah 52,6%, sehingga total idealnya adalah 96,4% berada pada rentang 75,01%-100%, yang maknanya adalah variabel *Civic Disposition* pada tingkat sangat baik.

Variabel (Y) memiliki 2 indikator. Pada indikator pertama “Karakter Privat” hasil yang diperoleh dari rekapitulasi sebesar 86% dalam kategori “sangat baik”. Sejalan dengan penelitian Tutuarima et al (2022:441), alam konteks *Civic Disposition* karakter privat yang baik merujuk pada nilai-nilai dan sikap pribadi yang mendukung kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sehat, seperti karakter kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan kepedulian dengan orang lain.

Indikator kedua “karakter publik” hasil yang diperoleh dari rekapitulasi sebesar 84% dalam kategori “sangat baik”. Sejalan dengan penelitian Mirna et al (2024:405), karakter publik dalam *Civic Disposition* adalah sikap dan kebiasaan baik yang ditunjukkan seseorang dalam kehidupan bersama di masyarakat. Karakter publik memiliki peran penting dalam *Civic Disposition* karena menjadi dasar terbentuknya warga negara yang

peduli, aktif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan Masyarakat.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui data yang dipergunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60192264
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.038
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is normal		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Version 24 nilai signifikansi menggunakan *One Sample Kolmogorv Smirov Test* diketahui hasil yang diperoleh nilai signifikansi 0,200 lebih besar (\geq) dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr	1166.165	1	1166.165	171.067	.000 ^b
	Residual	981.650	144	6.817		
	Total	2147.815	145			

a. Dependent Variable: CivicDisposition
b. Predictors: (Constant), PendidikanPancasila

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $f_{hitung} 171,067 \geq f_{tabel} 3,91$ dan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara simultan pendidikan pancasila (X) berpengaruh signifikan terhadap *Civic Disposition* (Y) siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru.

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisiensi determinasi berguna untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen pada regresi linear.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.737 ^a	.543	.540	2.611

1	.737 ^a	.543	.540	2.611
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), PendidikanPancasila
b. Dependent Variable: CivicDisposition

Berdasarkan tabel olahan output IBM SPSS Version 24 diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,737 maka terdapat pengaruh yang kuat oleh variabel independent (Pendidikan Pancasila) terhadap variabel dependent (*Civic Disposition*). Berikut pedoman derajat koefisien korelasi :

Tabel 6. Intepretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Kemudian diperoleh nilai koefisiensi determinasi (R-Square) sebesar 0,543 (54,3%). Maka, pengaruh pendidikan pancasila (X) terhadap Civic Disposition (Y) sebesar 54,3% sedangkan 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan terkait pengaruh mata pelajaran pendidikan pancasila terhadap *Civic Disposition*

siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran pendidikan pancasila memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Civic Disposition siswa. Pada uji F diperoleh $f_{hitung} 171,067 \geq f_{tabel} 3,91$ dan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Pada hipotesis statistik dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh pendidikan pancasila terhadap Civic Disposition siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Pekanbaru dan dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,543 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pendidikan pancasila) terhadap variabel terikat (*Civic Disposition*) adalah sebesar 54,3%. Sedangkan 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Adapun saran pada penelitian ini ialah masih ditemukan siswa yang belum memahami dan bersikap toleransi terhadap perbedaan. Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya dalam proses pembelajaran melakukan studi kasus nyata dan mengaitkan nilai toleransi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada penelitian ini juga masih

ditemukan siswa yang belum memahami kewajiban dari warga negara itu sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dapat mengajak siswa terlibat langsung dalam kegiatan yang mencerminkan kewarganegaraan aktif. Serta Guru juga perlu memberikan contoh sikap yang baik, seperti bersikap adil, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab. Selain itu, penting bagi guru untuk bekerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Pt. Rineka Cipta.
- Branson, M. . (1998). *The Role Of Civic Education* (Vols. 1–50). Cce.
- Fierna, M., Lusie, J., Faniya, P., Helna, P., Krisnaufal, S., Pamulang, U., & Banten, P. (2023). *Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah*. 7(2), 1983–1988.
- Ingrid, N., Sukma, E., Sofyan, I. M., Althof, T. N., Izzah, A. N., Indonesia, U. P., Indonesia, P., & Indonesia, R. (2024). *Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Identitas Nasional Yang Kokoh Dan Berkeadilan*. 8(6).
- Jayadi, S., & Mayasari, D. (2023).

- Dampak Pendidikan Pancasila Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia.* 3, 503–512.
- Manalu, A. (2023). Analisis Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 10267–10285.
- Mirna, F. S. (2024). Penguatan Civic Disposition Dalam Mengembangkan Wawasan Kebangsaan Peserta Didik Di Smp Negeri 21 Ambon. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3), 399–408.
- Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Lia Siti Solehah. (2023). Penerapan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - Hari. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(02), 78–86. <https://doi.org/10.58812/Spp.V1.102>
- Putra, A. M., Magister, P., Agama, P., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Astuti, M., Magister, P., Agama, P., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Magister, P., Agama, P., Ilmu, F., ... Palembang, F. (2023). *Peran Pendidikan Terhadap Moral Peserta Didik.* 3(2), 446–453.
- Rahmawati, H. N., & Azzahra, N. R. (2022). *Meningkatkan Penegakan Hukum Di Indonesia Melalui Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.* 1(2), 1–5.
- Retnowati, M. S., Rahmania, A., Noor, M. I. N., Gontor, U. D., & Author, C. (2022). Penamaan Civic Disposition Dalam Membentuk Generasi Cerdas Berkarakter. *Educate Journal Of Community Service In Education Universitas Veteran Bangun Nusantara*, 2(1), 24–30.
- Rijaal, M. A. K., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2021). Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia Dalam Menyampaikan Pesan Toleransi. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 101–114.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Cv. Alfabeta.
- Supentri, S., Arianto, J., Ahmal, A., Yuliantoro, Y., & Separen, S. (2022). Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar bagi Guru di Kabupaten Indragiri Hulu Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 312-318.
- Tutuarima, F., Nindatu, A., Nadifa, S., & Pattimura, U. (2022). Problematika Civic Disposition Dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 436–443.